

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis sampah yang dominan pada setiap losnya, pada los sayur dominan adalah sampah organik (Buah dan sayur), pada los daging dominan sampah organik (tulang-tulang sapi dan kambing), pada los burung dominan sampah organik (pakan burung), los unggas dominan sampah organik (kotoran unggas).
2. Berat timbulan sampah tertinggi pada los sayur yaitu dengan berat rata-rata 26.2 kg dominan sampah organik, pada los daging dengan berat rata-rata 15.8 kg, los unggas dengan berat rata-rata 16.6 kg, pada los burung dengan berat sampah terendah dengan berat rata-rata 14,6 dominan sampah organik.
3. Tingkat kepadatan lalat di TPS Pasar Tlagarejo tertinggi pada titik 2 (37 ekor/ block grill). Los sayur tertinggi pada titik 2 (16,6 ekor/ block grill). Los daging tertinggi pada titik 1 (22,9 ekor/ block grill). Los burung tertinggi pada titik 1 (18,7 ekor/ block grill). Los unggas tertinggi pada titik 3 (18,2 ekor/ block grill).
4. Peta tingkat kepadatan lalat pada TPS kategori sangat padat (merah) kondisi TPS yang kotor dan becek, peta tingkat kepadatan lalat dan jenis sampah los sayur kategori cukup padat (biru) jenis sampah dominan organik, peta tingkat kepadatan lalat dan jenis sampah los daging kategori sangat padat (merah)

jenis sampah yang dominan organik, peta tingkat kepadatan lalat dan jenis
sampah los burung kategori cukup padat (biru) jenis sampah dominan organik
dan peta

tingkat kepadatan lalat dan jenis sampah los unggas kategori cukup padat (biru) jenis sampah dominan organik.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pasar Tlagarejo

- a. Menambah fasilitas tempat penyimpanan sampah sesuai dengan jumlah los yang ditempati pedagang yang memenuhi persyaratan yaitu terbuat dari bahan yang tidak mudah berkarat, kedap air, kuat, mudah dibersihkan dan tidak mudah rusak.
- b. Menyediakan tempat untuk pemilahan sampah antara sampah basah dan sampah kering sehingga sampah tidak menjadi satu pada TPS.
- c. Pembinaan kepada pedagang dan petugas kebersihan tentang kebersihan lingkungan pasar dan bahaya sampah.
- d. Melakukan penataan ulang lokasi berjualan pedagang yang dekat dengan TPS hingga jarak >10 meter dari bangunan TPS pasar.

2. Bagi Dinas Terkait

- a. Untuk DLH Kabupaten Sleman bisa melakukan pengumpulan sampah 2 kali dalam 1 minggu agar volume sampah tidak melebihi kapasitas yang ada.
- b. Untuk Puskesmas Gamping II untuk melakukan Pengawasan eksternal dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun agar tercipta kondisi pasar sehat.

3. Bagi Pedagang

Pedagang melakukan pemilahan sampah agar mempermudah dalam pengangkutan dan tidak membahayakan lingkungan.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan melakukan penambahan variabel terkait suhu dan kelembaban yang mempengaruhi tingkat kepadatan lalat pada los pasar.